

Konsep Pengelolaan Kelas

Krisnawati



Pengertian Pengelolaan Kelas



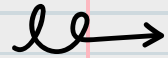
Kata pengelolaan sendiri merupakan arti dari kata *managemen* (Bahasa Inggris) yang telah di-Indonesiakan menjadi manajemen atau menejemen. Dalam hal ini, pengelolaan dimaknai sebagai suatu penyelenggaraan. Oleh karena itu, jika ditinjau dari kata manajemen, pengelolaan kelas memiliki makna sebuah penyelenggaraan atau kepengurusan yang memiliki tujuan agar suatu yang dikelola mampu berjalan secara lancar, efektif, dan efisien.

Menurut Ahmad Rohani, pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan serta mempertahankan suatu kondisi yang optimal saat terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan Sri Esti Wuryani Djwandono mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu rangkaian tingkah laku yang kompleks. Dalam hal ini, seorang guru dituntut agar mampu mengembangkan dan mengatur kondisi dalam kelas sehingga memungkinkan bagi siswanya untuk mencapai tujuan belajar yang efisien.

Indikator Pengelolaan Kelas yang Baik

- Guru mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman, tenang, dan sejuk sehingga siswa dapat memperhatikan pembelajaran secara optimal.
- Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena adanya sikap tanggap dari seorang guru dalam memahami perilaku positif dan negatif yang muncul dalam kelas.
- Selalu memperhatikan siswa-siswanya dalam kelas sehingga tidak terjadinya kekaburan terkait arah dan sasaran yang akan dicapai.
- Seorang guru harus mampu memberikan petunjuk dan tujuan pembelajaran yang jelas agar siswa tidak merasa kebingungan saat pembelajaran berlangsung.
- Memberikan teguran kepada siswa yang berperilaku negatif serta memberikan respon positif terhadap siswa yang berperilaku baik.





Tujuan Pengelolaan Kelas



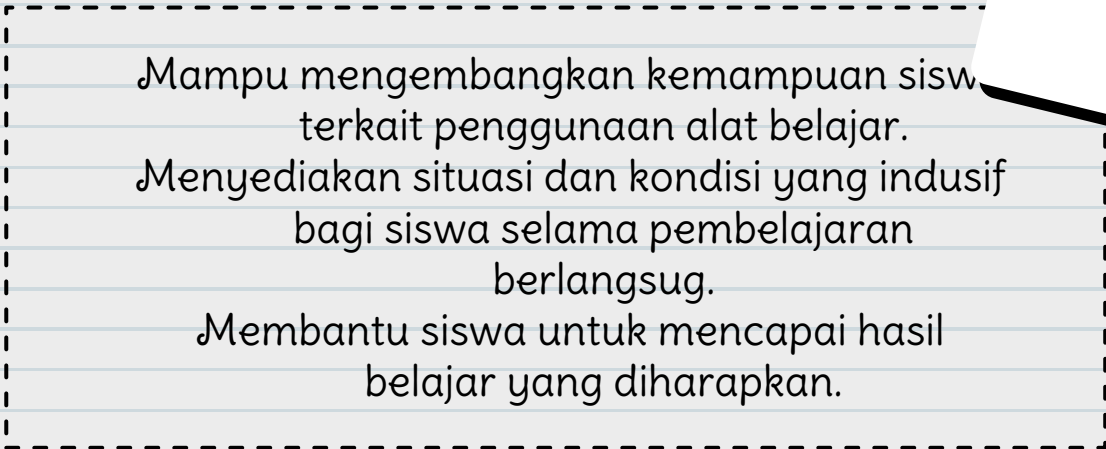
Tujuan Umum

- Tujuan umum dari pengelolaan kelas ini adalah menyediakan serta menggunakan fasilitas belajar yang dalam berbagai bentuk kegiatan belajar – mengajar guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.



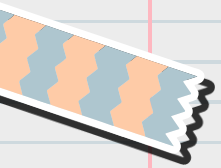





Tujuan khusus



Mampu mengembangkan kemampuan siswa terkait penggunaan alat belajar.
Menyediakan situasi dan kondisi yang inducif bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
Membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.



Don't forget

...

Pentingnya Pengelolaan Kelas



Bagi Siswa

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengendalikan dirinya sendiri
2. Menjadikan siswa untuk berperilaku sesuai dengan aturan
3. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa teguran guru adalah bentuk kasih sayang
4. Memunculkan rasa kewajiban untuk terlibat dalam kegiatan kelas

Bagi Guru

1. Memberikan pemahaman terkait langkah pengajaran yang tepat
2. Melatih untuk memberikan respon secara efektif sesuai dengan kondisi siswa
3. Meningkatkan pemahaman terkait cara yang harus dilakukan apabila terjadi suatu masalah pada siswa dengan berbagai karakteristiknya
4. Menyadari akan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya

Prinsip Pengelolaan Kelas

1. Kehangatan dan Keantusiasan

Dalam proses pembelajaran, situasi kelas yang hangat dan antusias merupakan situasi yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa menjadi sosok yang hangat dan menyenangkan sehingga mampu menarik rasa antusias siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, tujuan pembelajaran juga akan mudah dicapai.

2. Tantangan

Dengan adanya sebuah tantangan dalam pembelajaran ini, akan memicu munculnya gairah dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka akan merasa penasaran dengan jawaban dari tantangan yang ada. Selain itu, siswa juga akan memiliki pemikiran yang lebih matang dalam mengolah pikirannya. Oleh karena itu, dengan adanya tantangan dalam suatu kelas, maka akan membuat kelas tersebut menjadi lebih hidup.

3. Bervariasi

Strategi pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa menjadi antusias dan tidak mudah bosan. Selain itu, pembelajaran juga tidak terkesan monoton sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Interaktif

Adanya pola interaktif dalam kelas akan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Selain itu, siswa akan menjadi lebih paham terkait materi yang dijelaskan karena sebagai siswa juga dituntut untuk aktif di dalamnya. Dengan adanya pola ini, guru juga akan merasa lebih dihargai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan.

Prinsip Pengelolaan Kelas



5. Keluwesan

Dalam hal ini, seorang guru harus bisa bersifat luwes atau fleksibel. Artinya, guru harus mampu mengubah dan menyesuaikan jenis strategi pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik siswa sehingga terciptalah suasana belajar yang efektif dan nyaman.

6. Penekanan Hal – Hal yang Positif

Dalam proses pembelajaran sudah semestinya untuk menekankan nilai – nilai positif di dalamnya sehingga seorang guru harus memberikan penekanan perilaku positif bagi siswanya. Penekanan ini dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif, motivasi, introspeksi diri, evaluasi kesalahan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, dan lain sebagainya.

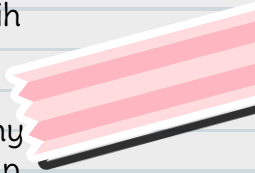
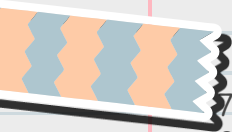
7. Penanaman Disiplin Diri

Tujuan akhir dalam kegiatan pengelolaan kelas ini adalah mampu dikembangkannya disiplin diri tiap siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menjadi teladan dan mengajak anak didiknya untuk melaksanakan disiplin diri, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Komponen Pengelolaan Kelas

Kondisi Fisik

1. Ruang tempat berlangsungnya proses belajar – mengajar
2. Ruang untuk belajar harus mampu memberikan kebebasan bagi siswa untuk bergerak leluasa dan tidak berdesak – desakan. Selain itu, gunakan hiasan kelas dengan hal – hal yang bermanfaat, seperti kata motivasi, gambar pahlawan, dan lain – lain. Oleh karena itu, penataan ruangan belajar juga akan turut mempengaruhi motivasi, semangat, dan hasil siswa dalam belajar.
3. Pengaturan tempat duduk
4. Penataan tempat duduk juga turut mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Penataan tempat duduk ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan. Penataan yang baik adalah penataan yang memungkinkan terjadinya tatap muka antara siswa dan guru sehingga guru juga akan lebih mudah untuk mengontrol tingkah laku siswa.
5. Ventilasi dan pengaturan cahaya
6. Dalam suatu kelas, ventilasi dan jendela juga harus diperhatikan. Ventilasi harus menjamin adanya kelancaran pertukaran udara dalam kelas dengan udara segar sehingga kelas tidak akan pengap. Selain itu, jendela juga harus dibuat besar agar sinar matahari dapat masuk ke dalam ruangan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan mudah.
7. Pengaturan dan penyimpanan barang
8. Pengaturan dan penyimpanan barang ini dilakukan agar kelas terlihat rapi dan tidak banyak barang yang berserakan. Selain itu, dengan adanya pengaturan ini, juga akan memberikan jaminan keamanan atas barang yang disimpan sehingga siswa tidak perlu risau dengan barang yang mereka simpan. Dengan demikian, kelas menjadi bersih dan siswa dapat melakukan pembelajaran dengan nyaman.



Komponen Pengelolaan Kelas



Kondisi Sosio - Emocional

Howes dan Herald (1999) mengatakan bahwa kondisi ini akan memberikan pengaruh terhadap kecerdasan seseorang dalam menggunakan emosinya. Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa emosi terletak pada hati dan naluri yang tersembunyi sehingga apabila emosi tersebut diakui dan dihormati, maka akan menciptakan suatu kondisi yang baik untuk dirinya dan orang lain.

Kondisi Organizational

Adanya kegiatan rutin yang terus dilakukan secara baik dengan konsep organization, maka mampu mencegah terjadinya masalah dalam pengelolaan kelas. Hal ini dikrenakan, dengan kegiatan yang diatur secara jelas akan membuat mereka untuk terus berperilaku baik sesuai dengan kebiasaan yang telah tertanam.

Masalah Pengelolaan Kelas

Masalah merupakan suatu hal yang wajar. Dalam pengelolaan kelas, masalah terbagi menjadi masalah individu dan masalah kelompok. Di sinilah peran guru agar mampu mengidentifikasi masalah yang ada serta menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut sehingga suasana kelas bisa kembali seperti semula.

Thanks!



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, and includes icons by **Flaticon** and infographics & images by **Freepik**